

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan dan ekonomi dalam suatu daerah tidak lepas dari peran prasarana jalan. Jalan merupakan sarana penghubung dari satu daerah ke daerah lain, dengan kebutuhan pengguna jalan yang beraneka macam. Hal ini akan membuat perubahan kondisi angkutan barang dan jasa meningkat dari segi volume maupun maupun berat muatan yang membebani jalan. Oleh karena perubahan tersebut, maka jalan sering mengalami kerusakan yang amat menggagu hingga membahayakan pengguna jalan.

Pencapaian tingkat keamanan dan kenyamanan suatu ruas jalan dapat direncanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Salah satu peraturan yang bisa dipakai di Indonesia adalah peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga. Pada jangka waktu tertentu peraturan tersebut telah dikembangkan sesuai dengan kondisi saat ini dengan tujuan untuk perencanaan yang lebih baik, baik dari segi mutu, waktu ataupun biaya.

Agar jalan dapat tetap mengkomoditasikan pergerakan dengan tingkat layanan tertentu maka perlu dilakukan suatu usaha untuk menjaga kualitas layanan jalan, dimana salah satu usaha tersebut adalah merevaluasi kondisi permukaan jalan, dengan melakukan penilaian terhadap kondisi existing jalan, yang dimana nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk program revaluasi yang harus dilakukan, apakah itu program peningkatan, pemeliharaan berkala atau pemeliharaan rutin.

Dalam penelitian ini, penilaian terhadap kondisi permukaan jalan dilakukan dengan metode Bina Marga. Yang bertujuan untuk mengetahui jenis kerusakan yang terjadi perkerasan jalan di ruas jalan Sudan – Kayoman Kabupaten Pasuruan dan mengetahui usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi jalan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kerusakan jalan pada ruas jalan kabupaten, dengan menggunakan Metode Bina Marga ?
2. Bagaimanakah penanganan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi jalan tersebut menurut metode Bina Marga ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat kerusakan jalan menggunakan Metode Bina Marga pada ruas jalan kabupaten jalan Sudan – Kayoman kec. Purwosari kab. Pasuruan.
2. Mengetahui penanganan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki kerusakan kondisi jalan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang tingkat kerusakan jalan dan jenis2 kerusakan jalan menggunakan Metode Bina Marga.
2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mahasiswa mampu dan mengerti upaya apa saja yang harus dilakukan untuk memperbaiki kondisi jalan dengan Metode Bina Marga.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan pemahaman dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah agar penelitian tetap dapat dilakukan pada tujuan yang ingin dicapai diawal. Batasan-batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data skunder yang didapatkan dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga kota pasuruan.
2. Penelitian ini tidak meneliti iklim dan kedalaman perkerasan tanah selama penelitian.
3. Penelitian ini meliputi perencanaan pemeliharaan, atau peningkatan jalan dengan menggunakan Metode Bina Marga.

(“Halaman ini sengaja dikosongkan”)